

PELATIHAN FUNGSI PREVENTIF KELUARGA TERHADAP DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI SMARTPHONE PADA ANAK DI KELURAHAN DAPU-DAPURA KECAMATAN KENDARI KOTA KENDARI

¹ Suharty Roslan, Harnina Ridwan², Bahtiar³, Damsid⁴, Megawati A. Tawulo⁵
¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo
Jl. HEA Mokodompit No.1 Kampus Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari 93232

RINGKASAN

Anak adalah manusia yang mempunyai kemampuan fisik, mental dan sosial yang masih terbatas untuk mengatasi berbagai resiko dan bahaya yang di hadapinya, dan secara otomatis masih bergantung pada pihak-pihak lain terutama anggota keluarga yang berperan aktif untuk melindungi dan memeliharanya. Perlindungan terhadap hidup dan penghidupan anak itu masih menjadi tanggung jawab berbagai pihak yaitu kedua orangtuanya, keluarganya, masyarakat dan juga negara. Salah satu fungsi keluarga pada era modern ini adalah bagaimana menyikapi dampak negatif dari perkembangan teknologi bagi anak, khususnya teknologi digital *smartphone*. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini adalah ceramah dan diskusi/tanya jawab dan pelatihan. Ceramah digunakan untuk menjelaskan diantaranya tentang dampak positif serta dampak negatif dari teknologi media digital, sekaligus cara-cara memaksimalkan dampak positif serta menghindari dampak negatif dari penggunaan *smartphone/gadget* pada anak-anak mereka. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab seputar masalah mendidik dan mendampingi anak dalam menggunakan teknologi *smartphone*, setelah itu peserta dilatih untuk lebih proaktif dalam mendampingi anak dalam menggunakan teknologi informasi *smartphone*, dan cara mengatasi anak yang mengalami ketergantungan *smartphone/gadged*. Kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Para peserta penyuluhan diharapkan pada akhirnya mampu memahami mengenai fungsi preventif keluarga dalam menghindari dampak negatif dari penggunaan teknologi digital *smartphone* pada anak. Para peserta juga diharapkan mampu memahami bagaimana melakukan pendampingan kepada anak agar tumbuh sebagai generasi yang cerdas yang bisa memaksimalkan dampak positif dari penggunaan teknologi informasi.

Kata kunci: fungsi; preventif; dampak; smartphone; anak

A. Latar Belakang

1. (Analisis Situasi)

Keluarga adalah salah satu lembaga yang berperan dalam pendidikan karakter pada anak. Globalisasi dengan segala dampaknya sudah tidak dapat dibendung lagi kedahsyatannya, dan oleh sebab itu keluarga memberikan pendidikan yang terbaik untuk menyiapkan mereka memasuki zaman yang sangat tinggi persaingannya.

Eksistensi seorang anak diakui secara sah, sebab anak adalah anugerah yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.

Dengan demikian, lingkungan harus "diatur" dengan baik agar anak-anak kelak menjadi manusia dewasa baik, sebagaimana yang ditegaskan oleh Hurlock melalui pernyataannya yang mengatakan bahwa perkembangan anak lebih menekankan faktor lingkungan dan pengalaman. Keluarga, sekolah, teman pergaulan dan media massa adalah lingkungan sosial budaya yang bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak.

Berkenan dengan hal itu, teknologi informasi semakin berkembang pesat dan anak-anak saat ini sangat intim dengan perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknologi yang begitu pesat telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas kesehariannya terutama mengakses informasi dengan cepat. Kemajuan teknologi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat termasuk dalam ruang lingkup keluarga. Tentunya kemajuan teknologi tersebut harus disikapi secara bijak dan tepat agar memberikan kebermanfaatn bagi keluarga terutama dalam mendidik anak. Tidak bisa kita pungkiri bahwa kemajuan teknologi saat ini berbasis layanan, internet memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi tumbuh kembang anak dalam keluarga. Dimana melalui *gadget* seperti *smarthphone*, *laptop*, *komputer*, *tablet* dan lain sebagainya memberikan kemudahan bagi anak untuk mengakses jaringan internet dimanapun dan kapan pun.

Program pelatihan tentang metode fungsi prefentif keluarga terhadap dampak negatif penggunaan *smartphone* pada anak, merupakan salah satu ikhtiar dalam membentuk pribadi anak, sehingga cerdas menggunakan teknologi di era modernisasi ini. Dengan pelatihan ini diharapkan para orang tua di Kelurahan Dapu Dapura Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari mampu mendampingi anak-anaknya di era modern ini, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi, agar mereka dapat menjadi anak yang memiliki masa depan yang bagus.

Keberadaan dan perkembangan teknologi di era modernisasi dapat membawa banyak kemajuan dalam kehidupan kita. Segala sesuatu jadi mudah dan cepat karena adanya perkembangan teknologi informasi di era modernisasi yang semakin pesat. Namun, fenomenanya kemajuan teknologi di era modernisasi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat khususnya dikalangan anak-anak dan remaja. Berjamurnya *gadget* saat ini hampir semua anak-anak dan remaja menggunakan teknologi canggih tersebut. Akan tetapi kemajuan teknologi juga dapat menjadi bumerang bagi masa depan anak dan remaja jika disalahgunakan. Untuk itu intervensi/keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi dan mengawasi anak ketika menggunakan teknologi digital, khususnya penggunaan *gadget* /*smartphone* agar dampak negatifnya bisa dihindari.

B. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah :

- a. Menyusun materi penyuluhan tentang peran orang tua dalam mendidik anak di era modern ini, terutama dalam menggunakan teknologi informasi *smathphone* dengan cara mengumpulkan semua informasi mengenai hal tersebut.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah di Kelurahan Dapu Dapura Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
- c. Menyajikan materi penyuluhan berupa penjelasan tentang dampak positif dan dampak negatif teknologi informasi, serta bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak menggunakan teknologi informasi yang benar, agar terhindar dari dampak negatif penggunaan *smarthphone*.
- d. Melakukan diskusi dan tanya jawab.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan.

2. Metode Pendekatan

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah metode pelatihan dan bimbingan langsung kepada peserta, pelatihan melalui ceramah dan diskusi. Ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang peran orang tua khususnya ibu dalam mendidik anak di era modern ini, dampak positif serta dampak negatif dari teknologi media. Dengan memahami hal tersebut maka diharapkan juga agar para orangtua bisa memaksimalkan dampak positif serta menghindari atau meminimalkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada anak-anak mereka. Tanya-jawab dan diskusi dilakukan agar para peserta bisa saling bertukar pikiran dan mengutarakan masalahnya masing-masing serta saling memberikan solusi atas permasalahan yang disampaikan.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian penyuluhan tentang pelatihan fungsi preventif keluarga terhadap dampak penggunaan teknologi *smarthphone* pada anak, Sehingga anak terhindar dari dampak negatif dan menjadi anak yang cerdas dan sehat dalam menggunakan teknologi informasi *smathphone* di era modernisasi. Pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 30 september 2019 di kantor Kelurahan Dapu Dapura Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari para ibu-ibu dan bapak-bapak yang memiliki anak usia sekolah.

Kegiatan pada sesi pertama diawali dengan memberikan ceramah kepada para peserta penyuluhan untuk menjelaskan tentang tujuan pelatihan ini dan memberikan solusi bagaimana peran orang tua khususnya ibu dan bapak dalam mendidik anak di era modern ini, yang tidak bisa menghindari perubahan zaman yang terjadi, menjelaskan dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan

smarthphone pada generasi muda, serta menjelaskan cara-cara atau tehnik untuk mendampingi anak agar terhindar dari dampak negatif penggunaan teknologi informasi berupa *smarthphone/gadged* yang berlebihan.

a. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan *Gadget*

Gadget memiliki banyak manfaat apalagi digunakan dengan cara yang benar dan semestinya diperbolehkan orang tua mengenalkan *gadget* pada anak usia dini memang perlu tetapi harus diingat terdapat dampak positif dan dampak negatif pada *gadget* tersebut.

Dilihat dari kenyataan sekarang, sudah menjadi hal yang biasa bahwa anak-anak saja memiliki *Gadget* berupa *Smartphone* ataupun *hanphone* bahan mainan mereka. Dahulu orang yang mampu membeli *Gadget* hanyalah orang golongan menengah keatas, akan tetapi pada kenyataannya sekarang orang tua berpenghasilan pas-pasan saja mampu membeli *Gadget* untuk anaknya.

Didasari atau tidak kebiasaan lingkungan terhadap anak usia dini akan membentuk perkembangan anak. Pada saat ini seiring berkembangnya teknologi, banyak sekali yang berpengaruh pada anak salah satunya penggunaan *gadget*. *Gadget* sangat mudah sekali menarik perhatian dan minat anak dan sudah menjadi hal yang biasa jika anak-anak saja sudah memakai *gadget* dalam kehidupan sehari-hari. *Gadget* memiliki dampak positif dan negatif, untuk itu peran orang tua sangat penting dalam perkembangan teknologi yang sangat maju di zaman sekarang ini.

Menurut Handrianto (2013), mengatakan bahwa, *gadget* memiliki dampak positif dan juga negatif. Dampak tersebut antara lain adalah:
Dampak positif penggunaan *gadget*

1. Berkembangnya imajinasi, (melihat gambar kemudian menggambarinya sesuai imajinasinya yang melatih daya pikir tanpa dibatasi oleh kenyataan).
2. Melatih kecerdasan, (dalam hal ini anak dapat terbiasa dengan tulisan, angka, gambar yang membantu melatih proses belajar).
3. Meningkatkan rasa percaya diri. (saat anak memenangkan suatu permainan akan termotivasi untuk menyelesaikan permainan).
4. Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah. (dalam hal ini anak akan timbul sifat dasar rasa ingin tahu akan suatu hal yang membuat anak akan muncul kesadaran kebutuhan belajar dengan sendirinya tanpa perlu dipaksa).

Kemudian beberapa dampak negatif dari *gadget* adalah:

1. Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan *gadget*, misalnya anak teringat dengan permainan *gadget* seolah-olah dia seperti tokoh dalam game tersebut).
2. Malas menulis dan membaca, (hal ini diakibatkan dari penggunaan *gadget* misalnya pada saat anak membuka video di aplikasi Youtube anak cenderung melihat gambarnya saja tanpa harus menulis apa yang mereka cari).

3. Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, (misalnya anak kurang bermain dengan teman dilingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya)
4. Kecanduan, (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan *gadget* karena sudah menajadi suatu hal yang menjadi kebutuhan untuknya).
5. Dapat menimbulkan gangguan kesehatan, (jelas dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radisasi yang ada pada *gadget*, dan juga dapat merusak kesehatan mata anak).
6. Perkembangan kognitif anak usia dini terhambat, (kognitif atau pemikiran proses psikologis yang berkaitan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya akan terhambat).
7. Menghambat kemampuan berbahasa, (anak yang terbiasa menggunakan *gadget* akan cenderung diam, sering menirukan bahasa yang didengar, menutup diri dan enggan berkomunikasi dengan teman atau lingkungannya).
8. Dapat mempengaruhi perilaku anak usia (seperti contoh anak bermain game yang memiliki unsur kekerasan yang akan mempengaruhi pola perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman).

Berdasarkan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan *gadget* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *gadget* merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk memudahkan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari, namun terdapat beberapa manfaat dan kerugian yang di timbulkan oleh *gadget* itu sendiri memang tergantung dari pemanfaatan *gadget*, apakah itu bertujuan untuk hal yang bermanfaat atau hal yang tidak berguna. Untuk itu perlu adanya filterisasi dari dampak positif dan negatif dari *gadget*. Namun untuk anak-anak yang menggunakan *gadget* banyak ditemukan dampak negatifnya dari pada dampak positifnya, dan hal itu tergantung bagaimana orang tua mendidik dan mengawasi anak pada saat menggunakan *gadget*.

Jadi penggunaan media teknologi seperti gadget perlu adanya pembatasan dan pengawasan oleh orang tua pada saat anak menggunakan gadget dimana saja, dan rata-rata bentuk penggunaan gadget pada anak hanya untuk bermain *game*, dan menonton *youtube*, berbeda dengan orang dewasa yang bentuk penggunaan gadgetnya untuk *browsing*, *chatting*, sosial media, dll. Penggunaan gadget pada anak usia dini kebanyakan dilakukan pada saat dirumah, misalkan pulang sekolah, pada saat makan, dan saat akan tidur.

b. Upaya Pencegahan Dari Dampak Negatif Penggunaan Smartphone

Ada beberapa uapaya yang dilakukan orangtua untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan *gadget*, yaitu:

1. Komunikasi efektif (orangtua menjadi pendengar bagi anaknya, tidak hanya menjadi pembicara saja)

2. Tidak melakukan kekerasan (Menyampaikan pesan tidak dengan emosi)
3. Gunakan teknik *win-win solution* (tidak ada yang menang dan yang kalah antara orangtua dan anak)
4. Mengubah Lingkungan (menciptakan kondisi ada saat untuk memegang gadget, tapi ada saat berkumpul keluarga tanpa gadget)
5. Koreksi diri orangtua (Orangtua harus bisa mengubah diri, jika selama ini salah dalam mengasuh anak).

c. Cara Mengatasi Anak Yang Ketergantungan *Smathphone/Gadged*

1. Beri waktu batasan/mengurangi menggunakan gadget
2. Kembangkan bakat anak, misalnya bakat musik, olahraga, dan sebagainya
3. Sering bermain bersama anak, sehingga anak lebih fokus pada orangtuanya dibanding gadget
4. Ajak anak bermain di luar rumah, untuk mempercepat tumbuh kembang anak
5. Ajak anak ikut beraktivitas dengan orangtuanya, misalnya masak, membersihkan taman, beribadah
6. Ajak anak untuk berekreasi, seperti pegunungan, pantai, dll, karena akan membuat anak merasa senang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor, yakni; (a) adanya dukungan dari Kepala Kelurahan Dapu Dapura kecamatan Kendari Barat Kota Kendari beserta jajarannya dengan menyiapkan tempat atau ruangan di kantor Kelurahan sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan, (b) tingginya motivasi dan minat para peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan ini, (c) adanya kerjasama tim PKM sejak persiapan hingga waktu pelaksanaan kegiatan ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan ini adalah waktu pelaksanaan yang relatif singkat, hal ini disebabkan penggunaan kantor kelurahan sebagai tempat penyuluhan selalu digunakan untuk kegiatan lain, dan peserta kebanyakan memiliki kesibukan sebagai pedagang di pasar yang setiap hari harus berjualan sampai sore hari. Hal ini membuat waktu untuk melaksanakan pelatihan dan sesi tanya jawab serta diskusi menjadi terbatas, apalagi mengingat banyaknya pertanyaan dan respon dari para peserta pelatihan. Namun demikian, kegiatan ini dinilai telah memberikan hasil yang memuaskan dengan pencapaian target yang sangat memuaskan

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan kepada para ibu dan bapak di Kelurahan Dapu dapura Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, yang bertajuk mengenai

pelatihan fungsi preventif keluarga terhadap dampak penggunaan teknologi *smarthphone* pada anak. Para peserta pelatihan telah mampu memahami mengenai:

1. Tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak di era modern ini, dan mengetahui cara-cara mendampingi anak dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi,
2. Cara-cara atau teknik untuk mendampingi anak dalam menghindari dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi berupa *smarthphone/gadged*.

Para peserta juga cukup memahami bagaimana melakukan pendampingan kepada anak agar tumbuh sebagai generasi yang cerdas yang bisa memaksimalkan dampak positif penggunaan teknologi informasi.

2. Saran

Diharapkan kepada para peserta yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini agar senantiasa menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh kepada anak-anak di rumah dan senantiasa mengembangkan keterampilan di bidang teknologi informasi. Pola lama pengasuhan yang tidak tepat harus diperbaiki, di jaman perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini, pola pengasuhan anak sudah saatnya diganti dengan cara-cara pengasuhan anak yang lebih baik. Dengan pengetahuan yang telah mereka dapat dari penyuluhan dan pelatihan ini tentu diharapkan bermanfaat dalam upaya para orangtua, dalam memberikan pendampingan dan pengetahuan kepada anak-anak di rumah berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, Ahmad. 2011. "*Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri66 Jakarta Selatan*."
- Hadiwidjodjo. (2014). *Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Anak*, <http://www.satuharapan.com/life/8-dampakpositifpenggunaangadget-bagi-anak>
- Maulida, Hidayahati. 2013. *Menelisik Pengaruh Penggunaan Aplikasi Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan 2013. FKIP Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Nurrachmawati, 2014. *Pengaruh sistem operasi mobile android pada anak usia dini*. *Jurnal Pengaruh Sistem Operasi Mobile Android Pada Anak Usia Dini*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Sari, P dan Mitsalia A. A. 2016. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di Tkit Al Mukmin*. Jurnal Profesi 13 (2) : 73 – 77.